

## Warga Kota Bogor Diizinkan Ibadah di Masjid Dengan Prokes Ketat

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kota Bogor mengizinkan warganya beribadah dan memakmurkan masjid pada bulan Ramadan, tapi dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, dan kapasitasnya maksimal 50 persen.

“Warga yang beribadah di masjid dipersilakan, baik shalat, pengajian, tadarus, maupun itikaf, tapi harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Kapasitasnya maksimal 50 persen,” kata Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, di Kota Bogor, Kamis (6/5).

Menurut Dedie A Rachim, bulan Ramadan dalam konteks bulan beribadah, Pemerintah Kota Bogor mengizinkan masyarakat untuk beribadah secara maksimal di masjid, tapi harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat, untuk mencegah penularan Covid-19.

Warga yang beribadah di masjid, kata dia harus memakai masker, membawa sajadah sendiri, dan menjaga jarak.

Kapasitas orang yang berada di dalam masjid maksimal. “Kita semua harus tetap waspada, jangan sampai lengah. Karena kami tidak mau ada lonjakan kasus baru Covid-19,” katanya.

Menurut Dedie, di Kota Bogor sekitar 1.500 masjid dan mushola, serta 141 pondok pesantren. Untuk mengawasi kegiatan di seluruh pusat keagamaan tersebut, Pemerintah Kota Bogor terus berkoordinasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Dewan Masjid Indonesia (DMI).

Pemerintah Kota Bogor juga terus berkomunikasi dengan ulama yang tersebar di Kota Bogor, khususnya pimpinan pondok pesantren, serta pengurus masjid, dan mushala.

“Insya Allah sejauh ini tempat ibadah umat Muslim di Kota Bogor tetap kondusif, mulai dari kapasitas tempat ibadah serta konten ceramah, masih dalam batas toleransi dan kewajaran,” ujarnya. ● **gio**

## BPPD Kab. Bogor Bangkitkan

### Wisata dengan Menggelar PSTRE2021

**BOGOR (IM)**- Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kabupaten Bogor, menggelar Pancakarsa Sport Tourism Ramadan Ekspo 2021 (PSTRE2021), di Hotel Resor Lido, Cijeruk, Kabupaten Bogor, Kamis (6/5).

Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, Mulyadi menyatakan bahwa sektor pariwisata di saat pandemik ini cukup terpukul sekali, terutama restoran dan hotel. Mereka mengalami penurunan cukup tajam di tingkat kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Jadi digelar kegiatan itu menurutnya, sebagai upaya untuk kembali menggeliatkan kembali sektor wisata.

Namun, pergerakan menggeliat sektor pariwisata dengan berbagai inovasi dan adaptasi mulai menunjukkan kegiatan positif.

Kadis Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, Mulyadi membuka secara resmi acara Pancakarsa Sport Tourism Ramadan Ekspo ini.

Sementara, Ketua panitia Herlina Pancakarsa Sport Tourism Ramadan Ekspo 2021 menyatakan, kegiatan dimaksudkan untuk kembali membangkitkan dunia pariwisata di tengah pandemi Covid-19, dengan kreasi inovasi melakukan solusi untuk memulihkan sektor pariwisata.

Salah satu menggelar Pancakarsa Sport Tourism Ramadan Ekspo 2021.

Ini agar bisa menumbuhkan sektor pariwisata di wilayah Kabupaten Bogor, sebab sektor pariwisata di tengah pandemi paling merasa dampaknya.

Senior Manager IDEAS PT. Asianagro Agungjaya, Apical Group, Fajar Marhaendra, mengucapkan terimakasih bisa menjalin kerjasama dengan BPPD sektor pramajasi dengan berbagai varian jenis panganan berbahan talas khas Kabupaten Bogor.

“Kami telah menciptakan 10 varian dengan bahan dasar talas Bogor. Nantinya bapak/ibu bisa mencicipinya,” ujar Fajar di hadapan tamu dan undangan.

Kegiatan ini juga mengaplikasikan jargon Pancakarsa Bupati Bogor Ade Yasin. Sayangnya ia tidak hadir pada kegiatan ini.

Ke 10 varian baru talas ini kelak akan menjadi icon makanan khas Kabupaten Bogor, katanya.

Acara ini dihadiri Kadis Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, Kadis Koperasi dan UMKN Kabupaten Bogor, Dirut Perumda Pariwisata, Ketua BPPD Kabupaten Bogor, Manajer Hotel Resort Lido, dan undangan lain. ● **gio**

# 8 | Nusantara



## PENYEKATAN LARANGAN MUDIK DI TOL PASTEUR

Petugas gabungan melakukan pemeriksaan kelengkapan administrasi pengendara saat penyekatan larangan mudik lebaran di Gerbang Tol Pasteur, Bandung, Jawa Barat, Kamis (6/5). Pemerintah Jawa Barat telah menyiapkan 158 titik penyekatan yang didukung oleh petugas gabungan untuk menghalau masyarakat yang nekat mudik Idul Fitri 1422 Hijriah meski tetap mengizinkan warga melakukan pergerakan antarkota penyangga selama masa larangan mudik atau dalam koridor aglomerasi.

# Pemkab Bogor Dorong Status Bomang Jadi Jalan Nasional

Secara kriteria, Jalan Bomang sudah masuk menjadi jalan nasional karena menghubungkan dua jalan nasional, yakni menghubungkan Jalan Raya Bogor dan Jalan Raya Parung. Sehingga, pembangunan jalan itu sangat strategis.

## CIBINONG (IM)-

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor terus mendorong agar ruas Jalan Bojonggede-Kemang (Bomang) berubah status menjadi jalan nasional. Sehingga, kelanjutan dari pembangunan jalan bisa dibantu oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Bupati Bogor, Ade Mu-

nawaroh Yasin mengklaim, di samping pembangunan memang merupakan kebutuhan masyarakat, pemerintah pusat juga tertarik dengan pembangunan jalan tersebut. Menurut dia, tidak masalah siapa yang mengerjakan pembangunan jalan nantinya. Palsalnya, jalan itu dibuat untuk kepentingan mobilitas masyarakat.

Sehingga, Pemkab Bogor diminta oleh Kementerian PUPR untuk melengkapi dokumen dalam rangka mendorong Jalan Bomang menjadi jalan nasional. “Pemerintah daerah tugasnya adalah melengkapi dokumen paling lambat Kamis, 7 Mei 2021. Setelah dokumen diterima pihak Kementerian PUPR, maka langsung dibahas bersama Menteri PUPR,” jelas Ade di Kabupaten Bogor, kemarin.

Ade mengatakan, dokumen yang harus disiapkan Pemkab Bogor, meliputi feasibility study, analisis mengenai dampak lingkungan (amdal), rencana anggaran biaya (RAB) dan gambar teknis, SK penetapan jalan, serta dokumen pelengkap lainnya. Menurut

Ade, sebagian besar dokumen tersebut sudah lengkap.

“Momentum ini harus disambut dengan baik, karena cukup sulit mengalihkan perhatian pemerintah pusat kepada pembangunan jalan Bomang. Kita harus menunjukkan bahwa kita siap membangun dengan perencanaan yang betul-betul matang,” tutur ketua DPW PPP Jawa Barat itu.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin menambahkan, secara kriteria, Jalan Bomang sudah masuk untuk menghubungkan dua jalan nasional. Hal itu karena keberadaan Jalan Boma menghubungkan Jalan Raya Bogor dan Jalan Raya Parung. Sehingga, pembangunan jalan itu sangat strategis.

“Kemudian fungsi jalan ini juga bukan hanya untuk lokal tapi regional. Selanjutnya, secara teknis jalan ini lebarnya lebih dari standar nasional. Kalau standar minimal jalan nasional itu 25 meter lebarnya, jalan ini lebarnya bisa mencapai 50 meter,” jelasnya.

Burhanudin mengatakan, Jalan Bomang akan menjadi jalan strategis untuk mengurai kemacetan di Tol Jagorawi. Karena, nanti jalan di Desa Susukan akan terhubung dengan Tol Depok Antasari. “Dan sebetulnya, kita sudah overload untuk mengurus jalan, dari Tenjo hingga Tanjungsari itu sangat panjang jalannya, sehingga bisa menjadi alasan agar jalan tersebut diserahkan ke pusat,” ujar Burhanudin. ● **gio**

# Unjuk Kepedulian PT Indocement, di Tengah Pandemi Covid-19

**BOGOR (IM)**- Unjuk kepedulian PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk. (Indocement) di tengah pandemi ini, mereka melaksanakan berbagai kegiatan sosial dengan dana CSR di sejumlah desa.

Manajemen PT Indocement Tunggul Prakasa menjabarkan hal ini kepada wartawan, pada acara buka puasa bersama (Bukber) secara virtual bersama insan Pers regional Bogor yang tergabung di Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bogor, PWI Kabupaten Bogor, dan Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Bogor Raya, Pada Rabu (5/5) malam.

Sedikitnya 100 wartawan ikut secara daring. Acara buka puasa ini dihadiri langsung oleh Direktur Utama Indocement, Christian Kartawijaya, dan Antonius Marcos, Direktur dan Sekretaris Perusahaan.

Christian Kartawijaya mengungkapkan, bahwa selama masa pandemi Covid-19 Indocement tetap menjalankan beragam kegiatan terkait dengan bulan Ramadan tahun 2021.

“Kita membagikan paket bantuan sosial (Bansos, red) sebanyak 2.000 paket sebagai pengganti kegiatan buka

puasa bersama desa mitra di kompleks Pabrik Citeureup yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Kemudian pembagian beras zakat sebanyak 27 ton untuk 12 desa mitra Indocement di kompleks Pabrik Citeureup dan Tiga kecamatan yaitu Citeureup, Klapanunggal, dan Gunung Putri,” ungkap Christian Kartawijaya.

“Lalu pembagian santunan anak yatim dan dhuafa yang diadakan oleh pemerintah Desa Citeureup, Kecamatan Citeureup dan Dinas Sosial Kabupaten Bogor,” ujar Christian menambahkan.

Masih kata Christian, Indocement juga banyak memberikan bantuan kepada masyarakat desa mitra dan fasilitas kesehatan di sekitar daerah operasional Indocement saat pandemi Covid-19.

“Indocement juga memberikan bantuan alat kesehatan seperti obat-obatan, alat pelindung diri (APD) seperti masker, kaca mata keselamatan, sepatu boot, dan jas hujan. Ada juga, bantuan alat kebersihan seperti electric sprayer, cairan disinfektan, cairan pembersih rumah, sabun anti bakteri dalam bentuk

padat dan cair, tempat cuci tangan,” bebernya.

Indocement, lanjut Christian bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor menyelenggarakan visualisasi mengenai Covid-19 di 12 Desa mitra Indocement Kompleks Pabrik Citeureup. “Indocement juga secara kontiniu melakukan webinar kesehatan terkait hidup sehat selama pandemi kepada masyarakat sekitar di seluruh area operasionalnya,” terangnya.

Sementara, Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiyo SIP dalam webinar mengungkapkan rasa terimakasihnya atas undangan bukber dan diskusi yang diselenggarakan oleh PT Indocement. Menurutnya di masa pandemi seperti sekarang ini, PT Indocement masih menunjukkan kepeduliannya kepada rekan-rekan wartawan.

“Mewakili rekan-rekan wartawan yang tergabung di PWI Kabupaten Bogor, saya mengapresiasi acara bukber ini walau digelar secara virtual. Semoga kedepan kita tetap bisa bertatap muka untuk saling memberikan masukan dan wartawan bersama Indocement terus terjalin silaturahmi yang baik,” ujar H. Subagiyo. ● **jai/gio**

# Wujudkan Moda Transportasi Trem, Pemkot Bogor Butuh Rp1,9 T

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor terus memantapkan rencana pembangunan moda transportasi trem di Kota Bogor dengan target beroperasi 2024. Untuk anggaran pembangunan trem dibutuhkan dana Rp 1,9 triliun.

Hal itu dikatakan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor, Rudy Mashud, Kamis (6/5). Kata dia, dengan target operasional trem 2024 mendatang, Pemkot Bogor bersama PT KAI dan PT Iroda tengah melakukan pembahasan terkait pendanaan dan integrasi rencana rute trem.

“Kami masih membahas terkait dengan studi kelayakan trem yang terintegrasi dengan kebutuhan-kebutuhan PT KAI,” paparnya.

Pihaknya juga membahas terkait anggaran membangun trem yang membutuhkan dana sekitar Rp 1,9 triliun. Rudy mengatakan, pembahasan rute

sudah selesai kali ini lebih kepada integrasi rute trem dengan stasiun kereta api, MRT, stasiun Bogor dan konektivitas dengan beberapa moda transportasi lainnya.

“Terkait anggaran ini kami mencari dengan dua cara yakni government funding atau corporate funding. Corporate funding lebih diperuntukkan membangun TOD di Kota Bogor yang mana regulasi dan perwaliannya sedang disusun,” katanya.

Anggaran Rp 1,9 triliun ini dibutuhkan untuk membangun trem dan memperkuat kelembagaan PDJT. Rencana meluncurnya trem di Kota Bogor ini ditargetkan sudah harus beroperasi pada 2024 mendatang.

“Rute tremnya dari Baranangsiang ke Otista, Juanda, Kapten Muhsilhat, Nyi Raja Permas, MA. Salmun, Sawojajar, ke Sudirman balik lagi Otista. Ini koridor satu ini yang akan diproses dulu,” pungkasnya. ● **gio**

# Satpol PP Kab. Bogor Prediksi akan Ada Lonjakan Pengunjung di Mal

**CIBINONG (IM)**- Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridho memprediksi akan ada lonjakan pengunjung pusat perbelanjaan dan pasar tradisional, pada pekan terakhir bulan Ramadhan ini. Sebab, menurutnya, tradisi belanja menjelang Hari Raya Idul Fitri tidak bisa dihilangkan dari masyarakat.

Agus mengatakan, pusat perbelanjaan Cibinong Citi Mall dan Pasar Cibinong mengalami lonjakan pengunjung pada akhir pekan lalu. Sehingga, dia memprediksi akan ada lonjakan pengunjung lagi pada pekan ini. “Diprediksi ada kenaikan (pengunjung) lagi minggu ini,” ujar Agus, Kamis (6/5).

Untuk itu, Agus mengaku akan menerjunkan petugas Satpol PP di pusat-pusat perbelanjaan dan pasar. Hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya pelanggaran protokol kesehatan jika terjadi

lonjakan yang menyebabkan kerumunan masyarakat.

Tak hanya itu, dia juga mengatakan akan mengevaluasi Satgas Covid-19 yang ada di pusat perbelanjaan. Dengan tujuan agar di akhir pekan ini tidak ada pelanggaran protokol kesehatan yang dilakukan oleh pengunjung. “Kita lakukan pengawasan selama ini turun patroli cek ke pasar, imbau teguran dan tindakan prokes,” tegasnya.

Terpisah, Kapolres Bogor, AKBP Harun mengatakan, untuk menjaga agar tidak terjadi pelanggaran protokol kesehatan, jajaran kepolisian juga akan disebarkan di sejumlah pusat perbelanjaan. Di antaranya, seperti Cibinong Citi Mall, Aeon Mall Sentul dan Pasar Cibinong.

“Selain menerjunkan personel untuk pengawasan. Kami juga akan menerapkan sistem buka tutup. Jadi untuk memastikan tidak overload, akan kami pastikan betul jumlah pengunjung 50 persen,” ujarnya. ● **gio**



## KENDARAAN TEROBOS PEMBATAS JALAN TOL

Sejumlah penumpang mendorong mobil saat menerobos pembatas jalan Tol Jakarta-Cikampek di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kamis (6/5) dini hari. Cara tersebut diduga untuk menghindari petugas gabungan yang melakukan penyekatan arus mudik di Tol Cikarang Barat.

## Gunung Sinabung Erupsi, Lemparkan

### Abu Vulkanis Setinggi 2.000 Meter

**KABANJAHE (IM)**- Erupsi Gunung Sinabung di Kabupaten Karo kembali terjadi pada Kamis (6/5), sekitar pukul 11.19 WIB. Petugas pos pemantau Gunung Sinabung, Armen Putra, mengatakan, gunung api tertinggi di Sumatera Utara (Sumut) itu melontarkan abu vulkanis setinggi 2.000 meter.

“Kolom abu teramati berwarna kelabu dengan intensitas tebal condong ke arah selatan. Erupsi ini terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 66 mm dan durasi kurang lebih 5 menit 19 detik,” kata Armen, Kamis (6/5).

Saat ini Gunung Sinabung yang memiliki ketinggian 2.460 meter di atas permukaan laut (mdpl) masih berstatus siaga atau level tiga. Masyarakat diminta agar tidak

melakukan aktivitas pada desa-desa yang sudah direlokasi, serta lokasi di dalam radius radial 3 kilometer dari puncak Gunung Sinabung. “Radius sektoral 5 kilometer untuk sektor selatan, timur, dan 4 kilometer untuk sektor timur, serta utara,” sebut Armen.

Apabila terjadi hujan abu, masyarakat diimbau memakai masker ketika keluar rumah untuk mengurangi dampak kesehatan dari abu vulkanis.

“Lalu, mengamankan sarana air bersih serta membersihkan atap rumah dari abu vulkanis yang tebal agar tidak roboh,” pungkas Armen.

Sementara itu, masyarakat yang berada dan bermukim di dekat sungai-sungai yang berhalu di Gunung Sinabung agar tetap waspada terhadap bahaya lahar. ● **pra**



## VAKSINASI TENAGA PENDIDIK JELANG PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Petugas Dinas Kesehatan Kota Bogor melakukan pemeriksaan kesehatan kepada guru saat vaksinasi massal tenaga pendidik di Boxies 123 Mall, Tajur, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (6/5). Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat Dedi Supandi menyatakan saat ini vaksinasi COVID-19 untuk tenaga pendidik sudah mencapai 65 persen dan satuan pendidikan di Jawa Barat sudah bersiap untuk memulai pembelajaran tatap muka pada bulan Juli mendatang.